

## RINGKASAN

Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator derajat kesehatan masyarakat. Pada tahun 2016 di wilayah Surabaya AKI sebesar 87,33 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB sebesar 6,48 per 10000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2016) Penyebab langsung dari AKI di Indonesia seperti halnya negara lain adalah, perdarahan, tekanan darah tinggi saat hamil (eklamsi), infeksi, persalinan macet dan komplikasi keguguran. Sedangkan penyebab langsung kematian pada bayi adalah Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR) dan kekurangan oksigen (asfiksia). Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan yang bersifat komprehensif dan berkelanjutan (*Contuinity Of Care*).

Asuhan Kebidanan *Contuinity Of Care* yang dilakukan penulis dimulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana yang menggunakan manajemen asuhan kebidanan dan pendokumentasian menggunakan SOAP. Asuhan kebidanan dilakukan di rumah Ny A dan BPM Sultana Basalamah Surabaya pada tanggal 13 Maret 2017 sampai dengan tanggal 26 Mei 2017 dengan kunjungan hamil sebanyak 4 kali, persalinan sebanyak 1 kali, nifas sebanyak 4 kali, bayi baru lahir sebanyak 4 kali, dan keluarga berencana sebanyak 2 kali.

Berdasarkan asuhan kebidanan *Contuinity Of Care* yang telah diberikan pada Ny A G2P10001 dimulai pada usia kehamilan 36 minggu. Kehamilan trimester III ibu mengeluh sering BAK dan his palsu pada kunjungan 1 dan kunjungan ke 3, kunjungan 1-3 didapatkan hasil dalam batas normal. Proses persalinan kala I selama 4,5 jam, Kala II selama 30 menit, Kala III selama 8 menit, Kala IV selama 2 jam. Tanggal 16 April 2017 pukul 12.03 WIB bayi lahir spontan belakang kepala, berjenis kelamin laki-laki, langsung menangis, warna kulit kemerahan, tonus otot baik, berat badan 3900 gram, panjang bayi 50 cm. Kunjungan nifas ke 2 ibu mengeluh kedua kaki bengkak. Kunjungan 1 sampai dengan ke 4 didapatkan hasil dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Keadaan bayi pada kunjungan 1 sampai dengan ke 4 baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada infeksi. Untuk asuhan kebidanan KB pada kunjungan ke 2 ibu memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan.

Setelah melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan maka dapat disimpulkan bahwa asuhan kebidanan berkelanjutan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga KB berlangsung secara normal dan telah dilakukan pendokumentasian sesuai dengan metode SOAP kebidanan yang telah ada. Asuhan yang telah diberikan diharapkan dapat bermanfaat bagi pasien dan diterapkan pada mahasiswa program studi kebidanan yang selanjutnya.